

Lampiran 6

Catatan Lapangan

Catatan Lapangan No 1

Tema : Permohonan Izin Penelitian
Tanggal : Rabu, 13 Januari 2016
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Kantor RW 08 Pluit

Catatan Deskriptif

Kunjungan pertama penulis dilakukan di kantor RW 08 Pluit untuk memohon izin penelitian kepada ketua RW 08 Pluit. Pada saat itu berkas yang dibawa penulis adalah surat izin penelitian yang didapatkan dari BAAK UNJ dan juga proposal skripsi hasil revisi dari Seminar Persiapan Skripsi. Hari ini Rabu pukul 08.00 WIB penulis sudah tiba di kantor RW 08 Pluit untuk memberikan surat izin penelitian dan menyampaikan maksud kedatangan penulis. Jarak yang ditempuh dari rumah penulis dengan kantor RW 08 Pluit kurang lebih 200 meter. Jarak tersebut ditempuh penulis dengan berjalan kaki.

Pada saat tiba di kantor RW 08 Pluit, penulis beruntung bisa langsung menemui ketua RW 08 Pluit yang kebetulan sedang ada di tempat. Penulis mengucapkan salam, dipersilahkan duduk, dan kemudian penulis ditanya apa tujuan kedatangan penulis. Kemudian penulis menjelaskan kedatangan penulis bahwa akan melaksanakan penelitian di wilayah RW 08 Pluit. Penulis menyerahkan proposal yang sudah direvisi setelah Seminar Persiapan Skripsi kepada Bapak RW. Bapak RW membaca dan memberikan pertanyaan. Bapak RW bertanya “apakah anda yakin melakukan penelitian ini?”, penulis menjawab “yakin pak karena sebelum saya meminta izin ke Bapak saya sudah meminta izin terlebih dulu dengan informan”. Kemudian Bapak RW mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di wilayah RW 08 Pluit dengan mengambil surat izin penelitian tersebut.

Setelah memberikan surat izin penelitian kepada Bapak RW, penulis disarankan Bapak RW agar meminta izin dengan Ketua RT setempat. Kemudian penulis menyanggupi saran tersebut dan akan mendatangi Ketua RT setempat pada hari ini. Setelah cukup dengan keperluan penulis, penulis meminta izin untuk kembali ke rumah mengambil fotocopy surat izin penelitian agar bisa langsung meminta izin penelitian kepada RT setempat.

Penulis kembali ke rumah mengambil fotocopy surat izin penelitian dan segera menuju ke rumah ketua RT 09 Pluit. Pukul 11.00 WIB penulis menuju rumah ketua RT 09 Pluit yang berjarak 100 meter dari rumah penulis. Penulis ke rumah ketua RT 09 Pluit dengan berjalan kaki. Setelah sampai sana, penulis bertemu dengan istri dari ketua RT 09 Pluit. Penulis menyampaikan kedatangannya bahwa akan meminta izin untuk melaksanakan penelitian di wilayah RT 09 Pluit. Istri dari ketua RT 09 Pluit mengatakan bahwa suaminya yang menjadi ketua RT 09 Pluit sedang ada urusan di luar dan istrinya memberikan nomor telepon suaminya agar membuat janji dengan suaminya melalui telepon. Penulis segera menyimpan nomor telepon ketua RT 09 Pluit dan meneleponnya. Saat menelepon ketua RT 09 Pluit, penulis diberi kabar bahwa ketua RT 09 Pluit sedang berada di luar rumah dan penulis dipersilahkan untuk datang lagi esok hari pukul 09.00 WIB. Setelah itu, penulis meminta izin untuk pamit pulang dengan istri ketua RT tersebut.

Catatan Reflektif

Kunjungan pertama penulis dilakukan di kantor RW 08 Pluit untuk memohon izin penelitian kepada ketua RW 08 Pluit. Kunjungan penulis berjalan lancar, penulis diizinkan untuk melaksanakan penelitian di wilayah Pluit. Kemudian ketua RW 08 Pluit menyarankan agar meminta izin juga ke pihak RT setempat. Setelah itu, penulis memenuhi saran tersebut. Namun, pada hari ini ketua RT tidak berada di rumah dan disarankan agar datang kembali esok hari pukul 09.00 WIB.

Catatan Lapangan No 2

Tema : Permohonan Izin Penelitian

Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Rumah Ketua RT 09 Pluit

Catatan Deskriptif

Kunjungan kedua penulis dilakukan di rumah ketua RT 09 Pluit untuk memohon izin penelitian kepada ketua RT 09 Pluit. Pada saat itu berkas yang dibawa penulis sama dengan berkas yang dibawa penulis saat ke kantor RW 08 Pluit yaitu surat izin penelitian yang didapatkan dari BAAK UNJ dan juga proposal skripsi hasil revisi dari Seminar Persiapan Skripsi. Hari ini Kamis pukul 09.00 WIB penulis sudah tiba di rumah ketua RT 09 Pluit untuk memberikan surat izin penelitian dan menyampaikan maksud kedatangan penulis. Jarak yang ditempuh dari rumah penulis ke rumah ketua RT 09 Pluit kurang lebih 100 meter. Jarak tersebut ditempuh penulis dengan berjalan kaki.

Penulis sebelumnya sudah membuat janji dengan ketua RT pukul 09.00 WIB untuk datang ke rumah ketua RT tersebut. Saat tiba di rumah ketua RT tersebut, penulis mengucapkan salam dan ketua RT datang menghampiri. Penulis di persilahkan duduk dan dipersilahkan menyampaikan maksud kedatangan penulis. Penulis menjelaskan kedatangan penulis bahwa akan melaksanakan penelitian di wilayah RT 09 Pluit. Penulis menyerahkan proposal yang sudah direvisi setelah Seminar Persiapan Skripsi kepada Bapak ketua RT. Bapak ketua RT membaca dan memberikan pertanyaan yang sama dengan pertanyaan Bapak ketua RW. Bapak RW bertanya “apakah anda yakin melakukan penelitian ini karena penelitian ini tentang narkoba? saya sebagai ketua RT takut terjadi hal yang tidak diinginkan di wilayah lingkungan saya”, penulis menjawab “yakin pak karena sebelum saya meminta izin ke Bapak saya sudah meminta izin terlebih dulu dengan informan dan informan sudah bersedia saya mintai data, saya juga akan memberikan inisial kepada seluruh informan saya”. Kemudian Bapak ketua RT mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian di wilayah RT 09 Pluit dengan syarat tidak mengganggu keamanan warga. Setelah cukup dengan keperluan penulis, penulis meminta izin untuk kembali ke rumah.

Catatan Reflektif

Kunjungan kedua penulis dilakukan di rumah ketua RT 09 Pluit untuk memohon izin penelitian kepada ketua RT 09 Pluit. Sebelum datang, penulis sudah membuat janji dengan ketua RT akan datang pukul 09.00 WIB. Kunjungan penulis berjalan lancar, penulis diizinkan untuk melaksanakan penelitian di wilayah Pluit dengan syarat tidak mengganggu keamanan warga. Setelah merasa cukup dengan keperluan penulis, penulis memohon izin untuk pamit pulang.

Catatan Lapangan No 3

Tema : Pengamatan Lapangan 1

Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Hari ini merupakan pengamatan lapangan penulis setelah memperoleh izin dari pihak RT dan RW, penulis melakukan pengamatan lapangan kepada calon informan kunci dan informan inti. Sebelumnya penulis mengamati keadaan lingkungan sekitar yang ada di Pluit Dalam. Setelah itu, penulis mengamati keseharian yang dilakukan oleh para informan kunci dan informan inti. Mengamati aktivitas yang setiap hari dilakukan oleh para calon informan kunci dan informan inti.

Ciri-ciri fisik pun tidak luput dari pengamatan penulis. Untuk calon informan inti sendiri penulis sudah lama mengamati segala aktivitas yang terlihat oleh penulis. Penulis ikut bercanda bersama teman-teman dan ada juga calon informan inti di tempat tongkrongan. Tepat pada sore hari, calon informan inti ada kegiatan bermain bola penulis ikut bermain bola bersama teman-teman dan diantaranya ada calon informan inti. Sebelum bermain bola, calon informan inti ada yang menggunakan ganja. Akhirnya penulis tertarik untuk menanyakan kepada salah satu calon informan inti. Penulis bertanya “ lu biar apa pake begituan (ganja)?”, salah satu calon informan inti menjawab “ biar lebih semangat aja, biar mainnya lepas juga”. Penulis bertanya lagi “ ini satu linting buat berapa orang?”, calon informan inti menjawab “ini buat 6 orang, sedikit sedikit aja ngisepnya biar cukup hehehehe”. Penulis bertanya lagi “Siapa aja yang pake”? calon informan inti menjawab “ itu yang pake DR, SL, BP, AP, AB, PA. Penulis menghentikan percakapan karena semuanya sudah berkumpul dan permainan akan dimulai.

Catatan Reflektif

Kunjungan pada hari ini dilakukan penulis untuk mengamati keadaan lingkungan pluit dalam dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh calon informan kunci dan informan inti. Penulis ikut berbaur bersama para calon informan inti di tempat tongkrongan. Penulis juga ikut bermain bola namun sebelum bermain bola penulis melihat calon informan inti ada yang menggunakan ganja, akhirnya penulis tertarik melakukan tanya jawab kepada calon informan inti dan penulis menentukan informan inti yaitu 4 orang yang masih kategori remaja yang bernama DR, SL, AP, dan BP.

Catatan Lapangan No 4

Tema : Penentuan informan kunci I

Tanggal : Senin, 18 Januari 2016

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Pada hari ini penulis akan menentukan informan kunci, awalnya penulis melakukan pengamatan terhadap calon informan kunci, mengamati kegiatan sehari-hari yang nampak oleh penulis. Pertama penulis mengamati 2 calon informan kunci sekaligus meminta izin wawancara di lain hari. Penulis mengamati calon informan kunci bapak SG, dari pengamatan yang dilakukan penulis, keseharian calon informan kunci bapak SG bekerja sebagai pedagang mie ayam, bapak SG bekerja di dua tempat. Pada pagi hari bapak SG berdagang di perempatan pabrik kopi ayam merak dan pada malam hari bapak SG berdagang di dekat rumahnya. Penulis meminta izin juga menanyakan ketersediaannya untuk diwawancara, ternyata bapak SG menolak dan merasa keberatan jika dijadikan sebagai informan kunci, karena bapak SG khawatir terjadi hal hal yang tidak diinginkan, penulis pun terus berusaha membujuk dan memberikan pengertian bahwa semua identitas bapak itu sifatnya rahasia, akhirnya penulis pun mendapatkan kepercayaan dan bapak SG bersedia untuk diwawancarai juga menjadi informan kunci dengan syarat tidak bersedia diambil gambarnya.

Penulis pun menyetujuinya lalu penulis bertanya “ permisi pak, saya mau mewawancarai bapak perihal narkoba, apakah bapak bersedia menjadi informan saya?”, bapak SG menjawab “iya insya allah saya siap mas, silahkan mas atur jadwalnya saja ya mas”, penulis berkata “ oke pak, nanti kita wawancara hari rabu tanggal 3 february 2016 ya pak, terima kasih ya pak atas waktunya”, bapak SG berkata “iya mas, sama-sama”. Akhirnya bapak SG pun menyetujui dan bersedia untuk menjadi informan kunci bagi penulis.

Kemudian di hari yang sama penulis melakukan pengamatan ke informan kunci kedua yang bernama bapak NY. Dari hasil pengamatan penulis, keseharian bapak NY yaitu bekerja sebagai staff keamanan yang ada di Pos RW 08, tidak hanya melakukan pengamanan, bapak NY juga ikut membersihkan Pos RW 08. Sebelum

menjadi staff keamanan pos RW, bapak NY ini suka mabuk-mabukkan, terkadang saya pernah melihatnya menggunakan ganja juga.

Penulis pun mendekatinya untuk meminta izin juga menanyakan ketersediaannya menjadi informan kunci juga diwawancarai perihal narkoba. Sempat mendapat penolakan dari bapak NY karena bapak NY khawatir identitas keluarganya terancam, penulis pun berusaha meyakinkan bahwa identitas bapak NY akan aman dan dijamin rahasianya. Setelah terus menerus membujuk, akhirnya penulis pun dapat memberikan keyakinan dan bapak NY mempercayainya serta bersedia untuk dijadikan informan kunci dengan syarat bapak NY tidak mau diambil gambarnya.

Penulis menyetujui persyaratan yang diajukan oleh bapak NY, lalu penulis bertanya “permisi pak, saya mau minta izin dan ketersediaan bapak untuk saya wawancara perihal narkoba dan juga bapak menjadi informan saya pak”?, Bapak NY menjawab “oh iya boleh mas, kapan kita bisa memulai?”, penulis menjawab “kita mulai wawancara pada hari jumat tanggal 5 Februari 2016. Penulis berkata “iya pak, terima kasih atas waktunya ya pak”. Akhirnya bapak NY bersedia untuk diwawancarai dan menjadi informan kunci bagi penulis.

Catatan Reflektif

Kunjungan pada hari ini penulis melakukan pengamatan kepada 2 calon informan kunci, mengamati kegiatan sehari-harinya sekaligus menanyakan ketersediannya untuk menjadi informan kunci dan diwawancarai perihal narkoba. Penulis sempat mendapatkan hambatan ketika akan meminta izin serta meminta ketersediaan untuk menjadi informan kunci, yaitu kedua calon informan kunci ini menolak untuk menjadi informan kunci dikarenakan mereka takut dan khawatir identitas keluarganya diketahui oleh pihak berwenang sebab perilaku anaknya. Penulis pun berusaha untuk meyakinkan serta menjamin keamanan dan kerahasiaan segala identitas keluarganya, akhirnya penulis mendapatkan kepercayaan dan berhasil meyakinkan kedua calon informan kunci. Peneliti sudah mendapatkan izin dan bersepakat untuk waktu wawancara meskipun hari ini penulis baru mendapatkan 2 orang calon informan kunci yaitu bapak SG dan Bapak NY bapak SG merupakan seorang wiraswasta yang sehari-hari berjualan mie ayam, adapun bapak NY merupakan anggota staff keamanan di Pos RW 08.

Catatan Lapangan No 5

Tema : Penentuan informan kunci II

Tanggal : Senin, 18 Januari 2016

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Pada hari ini penulis akan menentukan 1 informan kunci lainnya, awalnya penulis melakukan pengamatan terhadap calon informan kunci, mengamati kegiatan sehari-hari yang nampak oleh penulis. Pertama penulis mengamati 1 calon informan kunci sekaligus meminta izin wawancara di hari ini. Penulis mengamati calon informan kunci yaitu Bapak AS, dari pengamatan yang dilakukan penulis, keseharian calon informan kunci bapak AS bekerja sebagai tour leader di salah satu agen perjalanan tour and travel yang ada di Tangerang Selatan. Sebelumnya Bapak AS pernah bekerja sebagai Dewan Kelurahan Penjaringan, penulis merasa Bapak AS sebagai orang yang paling lama tinggal di wilayah Pluit Dalam, serta orang yang paling berpengalaman dan mengerti seluk beluk kondisi Pluit Dalam, maka dari itu penulis menunjuk Bapak AS sebagai informan kunci untuk membantu penulis memberikan informasi seputar kondisi Pluit Dalam. Penulis akan meminta izin juga menanyakan ketersediaanya untuk diwawancara, beliau bersedia menjadi informan kunci.

Penulis pun sepakat melakukan wawancara dengan Bapak AS yaitu pada hari Jumat, tanggal 29 Januari 2016. Bapak AS juga bersedia dan akan memberikan waktunya untuk wawancara dengan penulis.

Catatan Reflektif

Pada hari ini, penulis melakukan pengamatan kepada informan kunci ketiga yaitu seorang tokoh masyarakat yang tinggal di Pluit Dalam. Bapak AS merupakan seorang Tour Leader di salah satu perusahaan jasa perjalanan Tour and Travel. Penulis menentukan Bapak AS sebagai informan kunci tokoh masyarakat karena Bapak AS yang paling berpengalaman di wilayah Pluit Dalam, juga pernah menjadi

Dewan Kelurahan Penjaringan. Penulis pun sepakat melakukan wawancara dengan Bapak AS yaitu pada hari Jumat, tanggal 29 Januari 2016.

Catatan Lapangan No 6

Tema : Penentuan informan inti I

Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Sebelumnya pada catatan lapangan yang ke 3 (pengamatan lapangan I) penulis telah menentukan 4 informan inti yaitu BP, DR, SL dan AP. Karena keempat orang inilah yang masih masuk kategori remaja. Pada hari ini penulis akan meminta izin serta menanyakan ketersediaannya kepada 2 informan inti, awalnya penulis mengamati kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh 2 informan inti ini, yaitu SL dan BP.

Informan inti pertama yaitu SL, dengan usia 17 tahun, kulit sawo matang, rambut hitam, SL kesehariannya bekerja serabutan, jika tidak ada kerjaan SL suka nongkrong sambil ngerokok terkadang main PS. Penulis meminta izin dan ketersediaannya untuk menjadi informan inti bagi penulis, SL sempat merasa keberatan, namun penulis memberikan iming-iming hadiah jika mau menerima permintaan penulis, akhirnya SL pun menerima permintaan penulis menjadi informan inti, adapun jadwal wawancaranya yaitu pada hari Rabu, tanggal 17 Februari 2016, dan penulis meminta SL untuk siap sedia pada tanggal dan waktu yang telah disepakati. SL pun menyanggupi dan bersedia pada tanggal tersebut.

Informan inti yang kedua yaitu BP, dengan usia 20 tahun, kulit kuning langsat, rambut hitam, bekerja di salah satu perusahaan swasta yang ada di Jakarta Barat, kebiasaan setelah pulang kerja atau libur kerja itu nongkrong, bermain bola, senda gurau sembari merokok. Penulis sudah kenal dengan BP sejak kecil, penulis pun langsung meminta kepada BP untuk menjadi informan inti, memberikan informasinya seputar narkoba yang BP konsumsi, karena penulis sangat dipercaya oleh BP, maka BP pun menyanggupi permintaan penulis. Setelah itu penulis menentukan jadwal wawancara yakni pada hari Senin, tanggal 22 Februari 2016. Penulis meminta kesiapan dari BP pada tanggal tersebut.

Catatan Reflektif

Pada hari ini, penulis meminta izin dan ketersediaan dari 2 informan inti yang berinisial SL dan BP untuk menjadi informan inti sekaligus menjadwalkan waktu untuk wawancara mendalam. SL merupakan remaja yang berusia 17 tahun dengan pekerjaan yang masih serabutan, sedangkan BP merupakan remaja yang berusia 20 tahun, BP bekerja di salah satu perusahaan swasta yang ada di Jakarta Barat. SL dan BP telah bersedia dan telah memberikan izin untuk menjadi informan inti, bersedia untuk memberikan informasinya seputar penggunaan narkoba. SL terjadwal untuk wawancara pada hari Rabu, tanggal 17 Februari 2016, sedangkan BP pada hari Senin, tanggal 22 Februari 2016.

Catatan Lapangan No 7

Tema : Penentuan informan inti II

Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Pada sore ini, penulis akan meminta izin juga meminta ketersediaan dari 2 informan inti yang lainnya, yaitu yang bernama DR dan AP. Mereka berdua juga adalah teman sepermainan penulis.

Dari hasil pengamatan yang telah penulis lakukan, DR merupakan remaja yang berusia 20 tahun, DR bekerja di salah satu perusahaan terkenal yang ada di Jakarta Pusat dan sudah menjadi karyawan tetap, jika pulang dari bekerja atau ketika libur, DR sering nongkrong, ngobrol, main PS, main capsya, main bola. Di lingkungan Pluit Dalam DR terkenal sebagai anak yang cerdas, ulet, dan juga pandai bermain bola, mudah bergaul dengan siapapun, tidak pelit. Penulis amatlah kenal dengan DR, penulis langsung meminta DR untuk menjadi salah satu informan inti, sempat ada keraguan dari DR, penulis pun berusaha meyakinkan kembali, akhirnya DR pun menerima permintaan penulis. Lalu penulis memberikan kesepakatan jadwal untuk wawancara yaitu pada hari Kamis, tanggal 25 Februari 2016, DR pun menyepakatinya.

Setelah mendatangi DR, penulis langsung tertuju kepada AP. AP merupakan seorang remaja yang berusia 20 tahun, AP bekerja sebagai kurir di salah satu perusahaan paket kilat yang cukup terkenal di Indonesia. Penulis kenal baik dengan AP, kesehariaannya selain bekerja, AP suka nongkrong sambil merokok, mengobrol, senda gurau, bermain bola rutin setiap hari libur.

Penulis meminta kepada AP untuk menjadi informan inti, membantu memberikan informasi seputar penggunaan narkoba. Akhirnya AP pun menerima dan bersedia membantu penulis menjadi informan inti, dengan jaminan segala identitas AP harus dijaga kerahasiaannya. Penulis pun menyanggupinya. Adapun jadwal wawancara yang disepakati yaitu pada hari Minggu, tanggal 6 Maret 2016.

Catatan Reflektif

Pada hari ini penulis melakukan pengamatan kepada kedua informan inti yang bernama DR dan AP. Penulis juga mengajukan permintaan izin serta kesediaannya untuk menjadi informan inti.

DR kesehariannya bekerja di salah satu perusahaan terkenal yang ada di Jakarta Pusat. Jika libur bekerja, DR biasanya ikut nongkrong sambil merokok, main caps, main PS, main bola. DR mau membantu penulis untuk menjadi informan inti dan akan melakukan wawancara pada hari Kamis, 25 Februari 2016.

Adapun AP merupakan seorang kurir yang bekerja di perusahaan jasa paket kilat yang terkenal di Indonesia. Untuk kesehariannya selain bekerja, AP suka nongkrong sambil merokok, senda gurau bersama teman-temannya. AP menyetujui dan bersedia membantu penulis untuk menjadi informan inti. Penulis dan AP akan melakukan wawancara pada hari Minggu, 6 Maret 2016.

Catatan Lapangan No 8

Tema : Pengamatan Lapangan II

Tanggal : Senin, 25 Januari 2016

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Pada pagi ini, penulis kembali melakukan pengamatan lapangan yang kedua, penulis menemukan kegiatan sehari-hari warga masyarakat Pluit Dalam, mereka sibuk bekerja, begitu juga dengan keempat informan inti, mereka bekerja sesuai dengan tempatnya masing-masing. Karena hari ini merupakan awal pekan untuk bekerja.

Hingga siang menjelang sore, tempat nongkrong pun mulai didatangi para pemuda yang biasa nongkrong, mereka duduk duduk seraya merokok, ada juga yang mengajak duel bermain Playstation. Tiba waktu sore, tempat nongkrong ramai, keempat informan juga ikut dalam keramaian tersebut, terkadang bermain capsia dengan taruhan uang, mereka bermain dengan asyik dan dihiasi oleh canda tawa.

Tiba waktu malam, situasi tempat nongkrong juga masih tetap ramai, dan ada pemuda pemuda dari wilayah lain ikut gabung, penulis melihat ada satu botol aqua namun isinya bukan air aqua, karena warnanya yang hitam keungu-unguan, penulis berasumsi isi botol tersebut adalah minuman beralkohol. Iya ternyata benar, setelah mereka minum, minuman tersebut, wajah mereka berubah menjadi merah. Penulis kembali mengamati keempat informan inti, tepat pada pukul 22:30 AP dan BP masuk ke dalam gang yang sangat dekat dengan rumah penulis. Penulis menunggu mereka berdua keluar dari gang, sekitar setengah jam kemudian mereka berdua keluar dari gang tersebut dengan ekspresi yang aneh, seperti ketawa ketawa, muka dan mata yang merah. Penulis pun bertanya kepada BP, “lu abis ngebakar koncian yaa?”, lalu BP menjawab “hahahahhaa tau aja lu cong”, “lu mau juga? Hahahhaa”, imbuh BP, penulis berkata “ah gila lu nawarin gua, enggak doyan gua ama begituan”. Setelah itu BP dan AP pergi meninggalkan tempat tongkrongan dan pulang ke rumahnya. Penulis pun mengakhiri pengamatan lapangan pada hari ini.

Catatan Reflektif

Pada hari ini penulis melakukan pengamatan lapangan yang kedua, di pagi hari, penulis hanya menemukan kesibukan masyarakat Pluit Dalam, kebanyakan dari mereka sudah berangkat bekerja sehingga tempat yang biasa untuk nongkrong terlihat sepi. Dan pada siang hari setelah jam makan siang, tempat nongkrong pun perlahan mulai agak ramai, namun keempat informan inti belum ada di lokasi. Dan ketika waktu sudah sore keempat informan inti muncul di tempat nongkrong, mereka seperti biasanya ngobrol, merokok, bercanda, masih dalam aktivitas yang positif. Ketika sudah malam hari, mulailah ramai ada yang mengeluarkan botol aqua yang isinya itu air beralkohol, dan penulis juga melihat BP dan AP memasuki gang yang biasa digunakan tempat untuk menggunakan narkoba.

Catatan Lapangan No 9

Tema : Wawancara Tokoh Masyarakat (Bapak AS)

Tanggal : Jumat, 29 Januari 2016

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Hari ini penulis akan bertemu dengan Bapak AS selaku tokoh masyarakat yang ada di Pluit Dalam. Sebelumnya pada tanggal 18 Januari 2016 penulis sudah bertemu dengan Bapak AS dan sepakat untuk melakukan wawancara pada hari ini. Penulis mendatangi kediaman dari Bapak AS yang bertempat di JL. Pluit Dalam 3 no. 41 pada pukul 10.00 pagi kebetulan Bapak AS sedang tidak keluar kota.

Topik yang akan diwawancarai pada hari ini adalah tentang keadaan geografi, ekonomi, budaya dan kemasyarakatan wilayah Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara. Pertama penulis menanyakan tentang ekonomi yang ada di Pluit Dalam, penulis bertanya “Profesi warga apa saja?”, Bapak AS menjawab “Macem-macam tetapi kebanyakan pedagang. Dagang soto mie, kelontongan, dagang potong ayam dan dagang mie ayam. Jualannya di pasar, di dekat stasiun. Karyawan ada tetapi sedikit. Ada juga yang jual sapu ijuk, sapu lidi”. Penulis juga menanyakan perihal penyakit sosial yang ada di Pluit Dalam, penulis bertanya “Apa permasalahan sosial atau penyakit sosial yang muncul di pluit dalam pak?”, Bapak AS menjawab “Penyakit sosial paling banyak muncul itu kenakalan remaja seperti mabuk-mabukan, main judi, narkoba, ada juga yang mencuri”. Penulis juga bertanya perihal upaya memberantas narkoba, penulis bertanya “Perihal narkoba, bagaimana upaya yang bapak lakukan untuk membasmi barang haram tersebut?”, Bapak AS menjawab “Upaya yang saya lakukan yaitu bekerja sama dengan segenap elemen masyarakat dan pentingnya sosialisasi atau penyuluhan tentang bahaya narkoba.”

Dari petikan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak AS ternyata banyak juga penyakit sosial yang ada di Pluit Dalam. Setelah melakukan wawancara, penulis meminta izin untuk berfoto dengan Bapak AS dan penulis berterima kasih kepada Bapak AS karena sudah mau memberikan waktunya juga mau memberikan informasi, penulis berpamitan lalu pulang ke rumah.

Catatan Reflektif

Pada hari ini, penulis berkunjung ke rumah dari informan kunci yaitu Bapak AS yang merupakan seorang tokoh masyarakat di wilayah Pluit Dalam. Penulis bertanya tentang ekonomi, penyakit sosial, ternyata banyak sekali penyakit sosial yang ada di Pluit Dalam. Penulis juga bertanya tentang upaya mencegah narkoba yang ada di wilayah Pluit Dalam. Menurut Bapak AS, Upaya yang dilakukannya yaitu bekerja sama dengan segenap elemen masyarakat dan pentingnya sosialisasi atau penyuluhan tentang bahaya narkoba.

Catatan Lapangan No 10

Tema : Wawancara Informan kunci (Bapak SG)

Tanggal : Rabu, 03 Februari 2016

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Pada hari ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak SG selaku informan kunci orang tua dari BP, penulis melakukan pertemuan di sebelah pabrik kopi ayam merak tempat Bapak SG biasa mangkal berjualan mie ayam. Sebelumnya penulis sudah pernah bertemu dengan Bapak SG pada tanggal 18 Januari 2016, penulis sudah sepakat dengan Bapak SG untuk wawancara pada hari ini. Sambil menyantap mie ayam buatan Bapak SG, penulis menanyakan beberapa hal.

Banyak hal yang ditanyakan oleh penulis kepada Bapak SG, penulis bertanya “Bagaimana cara bapak mendidik anak-anaknya?” , Bapak SG menjawab “Saya cukup keras dalam mendidik anak, keras dalam arti itu ya tegas, saya tanamkan sikap disiplin, sifat kejujuran, menghemat.” Penulis juga menanyakan perihal narkoba “Perihal narkoba, bagaimana tanggapan bapak? Dan apakah upaya yang bapak lakukan untuk mencegah supaya salah satu keluarga bapak tidak menjadi pemakai?” , Bapak SG menjawab “Untuk narkoba saya sudah saya kasih pengertian bahwa narkoba itu sangat berbahaya dan dapat merusak diri sendiri, saya melarang dan menjauhi narkoba, tetapi jika ada yang tertangkap, saya langsung angkat tangan.”

Setelah selesai mewawancarai Bapak SG, penulis kemudian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak SG, karena sudah mau bekerja sama dengan penulis, sudah mau membantu memberikan informasinya. Lalu penulis berpamitan dan kembali kerumah.

Catatan Reflektif

Pada pagi ini, penulis melakukan wawancara kepada Bapak SG, Penulis bertemu dengan Bapak SG di tempat Bapak SG biasa berjualan mie ayam. Dalam

wawancara yang dilakukan, penulis bertanya perihal cara Bapak SG mendidik anak-anaknya, menanyakan perihal narkoba dan pencegahannya.

Cara mendidik anak yang dilakukan Bapak SG sangat bagus, ketegasan, juga sikap disiplin, jujur dan hemat yang selalu ditanamkan oleh Bapak SG terhadap anak-anaknya karena hal itu bisa menjadi pegangan hidup bagi anaknya di masa mendatang. Bapak SG juga sudah memberikan penjelasan kepada anak-anaknya perihal narkoba, sudah membuat larangan untuk tidak mengenal apalagi menggunakan narkoba.

Catatan Lapangan No 11

Tema : Wawancara Informan kunci (Bapak NY)

Tanggal : Jumat, 05 Februari 2016

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Sore ini penulis akan melakukan wawancara dengan Bapak NY selaku informan kunci orang tua dari DR. Sebelumnya penulis sudah bertemu dengan Bapak NY pada tanggal 18 Januari 2016. Penulis melakukan pertemuan dengan Bapak NY di Kantor Sekretariat RW 08, kebetulan keadaan Kantor masih sepi, hanya banyak orang-orang yang pulang dari kerja mereka melintasi di jalan depan Kantor RW. Sebelum wawancara, Bapak NY memulai perbincangan dengan menawarkan rokok, dengan nada bercanda, penulis menolaknya, karena memang penulis tidak merokok. Penulis pun memulai wawancara dengan struktur pertanyaan yang sama dengan Bapak SG. Bapak NY bekerja sebagai staff keamanan lingkungan RW 08, sekaligus ikut serta menjaga parkir motor yang ada di halaman Pos RW 08.

Ditengah-tengah wawancara, Bapak NY memesan kopi hitam seduh, penulis juga ditawari, namun penulis menolak karena penulis tidak begitu fanatik dengan kopi. Dari pengakuan Bapak NY, beliau sewaktu mudanya pernah juga menggunakan narkoba jenis ganja, beliau juga pernah mabuk-mabukan maka dari itu ketika Bapak NY mengetahui anaknya menggunakan ganja, Bapak NY merasa seperti kena hukum karma. Tepat pukul 17:17 penulis pun mengakhiri wawancara mendalam dengan Bapak NY, penulis sangat berterima kasih kepada Bapak NY karena mau membantu penulis untuk menjadi informan kunci serta mau membagi informasinya. Penulis pun berpamitan lalu pulang ke rumah.

Catatan Reflektif

Pada sore ini penulis melakukan wawancara dengan Bapak NY di tempat Bapak NY bertugas yaitu di Kantor RW 08. Bapak NY merupakan orang tua dari salah satu informan inti yaitu DR. Dalam wawancaranya dengan Bapak NY, beliau mengaku pernah juga menggunakan ganja di masa mudanya. Beliau juga pernah mabuk-mabukan. Dan ketika Bapak NY mengetahui bahwa anaknya juga ikut menggunakan ganja, Bapak NY merasa dirinya terkena hukum karma, terlihat dari raut wajahnya seperti ada rasa menyesal.

Catatan Lapangan No 13

Tema : Wawancara Informan inti (sdr. SL)

Tanggal : Rabu, 17 Februari 2016

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Pada malam hari ini penulis melakukan wawancara dengan informan inti I yang bernama SL, penulis sengaja mencari waktu malam hari, karena SL sedang bekerja jika di lain waktu malam. Sebelumnya penulis sudah bertemu dengan SL dan sudah sepakat juga untuk penentuan tanggal dan waktu ketika wawancara. Adapun lokasi wawancara nya yaitu di kamar penulis supaya bisa lebih fokus dan tidak terganggu dengan orang lain. Tidak lupa penulis memberikan air gelas dan asbak untuk tempat abu rokok SL, penulis memberikan keadaan senyaman mungkin supaya SL bisa lebih tenang dalam menjawab pertanyaan yang penulis ajukan kepadanya.

Penulis terkejut ketika mendengar pengakuan dari SL bahwa dia memulai menggunakan narkoba jenis ganja itu sejak SD kelas 6. Dan jelas saja ketika penulis memberikan pertanyaan demi pertanyaan, jawaban dari SL itu agak ngelantur, istilahnya *out of the box* keluar dari konteks. Ini jelas ada pengaruh negatif yang besar dari penggunaan ganja.

Tepat pukul 20.15 wawancara dengan SL pun berakhir, penulis mengucapkan banyak terima kasih karena telah menyanggupi dan membantu penulis untuk menjadi informan inti sera memberikan informasinya seputar penggunaan narkoba jenis ganja.

Catatan Reflektif

Pada malam hari ini penulis melakukan wawancara dengan informan inti I yang bernama SL, penulis sengaja mencari waktu malam hari, karena SL sedang bekerja jika di lain waktu malam. Adapun lokasi wawancara nya yaitu di kamar penulis supaya bisa lebih fokus dan tidak terganggu dengan orang lain. Ketika wawancara, penulis terkejut terkait pengakuan dari SL, yang mana SL mulai menggunakan narkoba jenis ganja itu kelas 6 Sekolah Dasar. Pola pikir anak pada

usia segitu seharusnya sedang matang-matangnya dalam mencerna pelajaran, namun dirusak oleh zat-zat yang tidak seharusnya dikonsumsi.

Catatan Lapangan No 14

Tema : Wawancara Informan inti (sdr. BP)

Tanggal : Senin, 22 Februari 2016

Waktu : 16.45 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Pada hari ini, penulis melakukan wawancara dengan informan inti II yang bernama BP. Sebelumnya penulis dan BP sudah pernah bertemu untuk meminta kesediaannya menjadi informan inti dan BP pun sepakat. Penulis mengatur jadwal untuk wawancara pada hari ini. Sebenarnya kami janjinya itu jam 20.00, berhubung BP pulang kerjanya cepat, penulis langsung meminta untuk wawancara dimajukan. BP pun menerimanya. Adapun lokasi wawancaranya di kamar penulis, supaya wawancara bisa lebih fokus serta tidak terganggu oleh kebisingan lalu lalang orang-orang yang pulang kerja.

Dalam wawancara, BP mengaku dia memakai narkoba itu awalnya coba-coba yang akhirnya ketagihan untuk terus menerus menggunakan narkoba jenis ganja. BP juga mengatakan bahwa kedua orang tuanya mengetahui dirinya menggunakan ganja, begitu kedua orang tuanya mengetahui, BP diberi nasehat, diberi peringatan untuk segera berhenti dan jangan menggunakan ganja lagi. Sebenarnya BP punya keinginan untuk sembuh, BP sudah mencoba tidak membakar ganja selama satu bulan, namun karena bergaulnya dengan teman-teman yang sesama pemakai, akhirnya BP terpengaruh lagi untuk menggunakan ganja.

BP juga memberikan pengetahuan tentang hal positif dari ganja yaitu, bisa membuat nafsu makan seseorang meningkat dan bagi yang cocok bisa membuat badan menjadi gemuk, perasaan bisa lebih rileks serta inginnya selalu tertawa, bawaannya senang terus.

Tidak terasa adzan maghrib sudah berkumandang, dan pas dengan selesainya wawancara antara penulis dengan BP, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada BP yang telah bersedia membantu penulis menjadi informan inti, serta memberikan informasinya perihal penggunaan narkoba jenis ganja. BP pun berpamitan kepada penulis dan pulang ke rumahnya.

Catatan Refktif

Pada hari ini, penulis melakukan wawancara dengan informan inti II yang bernama BP. Sebelumnya penulis dan BP sudah pernah bertemu untuk meminta kesediaannya menjadi informan inti dan BP pun sepakat. Dalam wawancara, BP mengaku dia memakai narkoba itu awalnya coba-coba yang akhirnya ketagihan untuk terus menerus menggunakan narkoba jenis ganja. BP juga mengatakan bahwa kedua orang tuanya mengetahui dirinya menggunakan ganja, begitu kedua orang tuanya mengetahui, BP diberi nasehat, diberi peringatan untuk segera berhenti dan jangan menggunakan ganja lagi. Sebenarnya BP punya keinginan untuk sembuh, BP sudah mencoba tidak membakar ganja selama satu bulan, namun karena bergaulnya dengan teman-teman yang sesama pemakai, akhirnya BP terpengaruh lagi untuk menggunakan ganja. BP juga memberikan pengetahuan tentang hal positif dari ganja yaitu, bisa membuat nafsu makan seseorang meningkat dan bagi yang cocok bisa membuat badan menjadi gemuk , perasaan bisa lebih rileks serta inginnnya selalu tertawa, bawaannya senang terus.

Catatan Lapangan No 15

Tema : Wawancara Informan inti (sdr. DR)

Tanggal : Kamis, 25 Februari 2016

Waktu : 16.00 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Pada sore ini penulis akan melakukan wawancara dengan DR, selaku informan inti III, DR terlihat baru pulang dari bekerja. Penulis langsung mengajaknya untuk melakukan wawancara. DR pun bersedia. Adapun lokasi wawancaranya yaitu di teras kamar lantai 3.

Dalam wawancaranya DR mengaku awalnya memakai ganja itu didasari rasa penasaran dan ingin mencoba. Hal ini disebabkan karena DR ingin hidup jadi lebih tenang, adanya tekanan dalam bekerja membuat DR ingin menenangkan dirinya walaupun hanya sebentar. Selain itu juga ganja bisa membuatnya lebih nafsu makan. Sebelum makan, DR menghisap ganja dulu jarak sekitar 10-15 menit baru lah DR bisa makan dengan lahap.

Kedua orang tua DR sudah mengetahui bahwa DR menggunakan narkoba berjenis ganja, ibunya memberikan nasehat untuk berhenti dan mengakhiri menggunakan ganja. Adapun bapaknya hanya berpesan jangan memakai berlebihan. Dari pernyataan bapaknya, DR merasa bahwa karena dulu di waktu muda, bapaknya juga pernah menggunakan ganja. Jadi seperti hukum karma.

Tepat pukul 17.15 wawancara berakhir, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada DR yang mau membantu dan bersedia menjadi informan inti, serta mau memberikan informasinya seputar penggunaan ganja. DR pun berpamitan untuk pulang dan penulis mempersilakannya.

Catatan Reflektif

Pada sore ini penulis akan melakukan wawancara dengan DR, selaku informan inti III, DR terlihat baru pulang dari bekerja. Penulis langsung mengajaknya untuk melakukan wawancara. DR pun bersedia. Dalam wawancaranya DR mengaku awalnya memakai ganja itu didasari rasa penasaran dan ingin mencoba. Hal ini disebabkan karena DR ingin hidup jadi lebih tenang, adanya tekanan dalam bekerja membuat DR ingin menenangkan dirinya walaupun hanya

sebentar. Selain itu juga ganja bisa membuatnya lebih nafsu makan. Sebelum makan, DR menghisap ganja dulu jarak sekitar 10-15 menit baru lah DR bisa makan dengan lahap. Kedua orang tua DR sudah mengetahui bahwa DR menggunakan narkoba berjenis ganja, ibunya memberikan nasehat untuk berhenti dan mengakhiri menggunakan ganja. Adapun bapaknya hanya berpesan jangan memakai berlebihan. Dari pernyataan bapaknya, DR merasa bahwa karena dulu di waktu muda, bapaknya juga pernah menggunakan ganja. Jadi seperti hukum karma.

Catatan Lapangan No 16

Tema : Wawancara Informan inti (sdr. AP)

Tanggal : Minggu, 06 Maret 2016

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Wilayah Pluit

Catatan Deskriptif

Pagi ini penulis akan melakukan wawancara kepada informan inti IV yang bernama AP. Penulis cukup lama meminta waktu kepada AP untuk wawancara, dan hari ini AP baru bisa memberikan waktunya, dikarenakan padatnya jam kerja AP sebagai kurir. Kebetulan penulis juga sedang libur latihan sepak bola. Penulis langsung mengajak AP ke balkon lantai 3.

Perlu diketahui, AP menggunakan 2 jenis narkoba yaitu ganja dan shabu-shabu. Dalam wawancaranya, AP mengaku memulai menggunakan narkoba jenis ganja itu sejak awal masuk SMP, sedangkan mulai memakai shabu-shabu itu sejak masuk SMA. AP mengaku terpengaruh dengan teman-teman yang nongkrong, ketika itu mereka (teman-teman) nongkrong seraya memakai ganja. Dari situlah AP ingin mencobanya.

Menurut pengakuan dari AP, ketika dia memakai ganja yang dia rasakan yaitu bahagia, nafsu makan bertambah dan bisa lebih rileks. Biasanya setelah memakai ganja, beberapa jam kemudian AP memakai shabu-shabu, jika hanya hitungan menit, maka efek dari shabu itu tidak terasa sama sekali. Ketika AP memakai shabu yang dia rasakan stamina bertambah, namun nafsu makan berkurang, beraktifitas lebih semangat.

Adapun harganya itu ganja tergolong lebih murah dari pada shabu-shabu. Menurut AP, 1 empel ganja itu harganya Rp 50.000, dengan 1 empel bisa menjadi 3-4 linting ganja. Adapun shabu-shabu, 0,26 ons saja itu harga mencapai Rp 200.000, biasanya AP membelinya patungan dengan temannya, tidak sanggup untuk membeli sendirian. Shabu dengan berat 0,26 ons hanya bisa dinikmati 2 orang saja.

Setelah dirasa cukup dengan hasil wawancara, penulis pun berterima kasih kepada AP karena telah mau membantu dan bersedia menjadi informan inti bagi penulis, kemudian penulis mempersilahkan AP untuk kembali dengan aktivitasnya.

Catatan Reflektif

Pagi ini penulis akan melakukan wawancara kepada informan inti IV yang bernama AP. Penulis cukup lama meminta waktu kepada AP untuk wawancara, dan hari ini AP baru bisa memberikan waktunya, dikarenakan padatnya jam kerja AP sebagai kurir. Perlu diketahui, AP menggunakan 2 jenis narkoba yaitu ganja dan shabu-shabu. AP mengaku memulai menggunakan narkoba jenis ganja itu sejak awal masuk SMP, sedangkan mulai memakai shabu-shabu itu sejak masuk SMA. AP terpengaruh kondisi lingkungan tempat tinggalnya. Ketika AP memakai ganja yang dia rasakan yaitu bahagia, nafsu makan bertambah dan bisa lebih rileks. Biasanya setelah memakai ganja, beberapa jam kemudian AP memakai shabu-shabu, jika hanya hitungan menit, maka efek dari shabu itu tidak terasa sama sekali. Ketika AP memakai shabu yang dia rasakan stamina bertambah, namun nafsu makan berkurang, beraktifitas lebih semangat. Adapun harganya itu ganja tergolong lebih murah dari pada shabu-shabu. Menurut AP, 1 empel ganja itu harganya Rp 50.000, dengan 1 empel bisa menjadi 3-4 linting ganja. Adapun shabu-shabu, 0,26 ons saja itu harga mencapai Rp 200.000, biasanya AP membelinya patungan dengan temannya, tidak sanggup untuk membeli sendirian. Shabu dengan berat 0,26 ons hanya bisa dinikmati 2 orang saja.

Catatan Lapangan No 17

Tema : Pengamatan Lapangan 3
Tanggal : Sabtu, 26 Maret 2016
Waktu : 09.00 WIB
Tempat : Wilayah Pluit Dalam RW 08

Catatan Deskriptif

Hari ini, penulis kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang ketiga kalinya. Penulis mengamati wilayah di Jl. Pluit Dalam 3 RW 08. Di RW 08 ini, terkenal dengan jumlah 22 RT, bisa dibayangkan banyaknya warga masyarakat yang bermukim di RW 08. Tidak hanya perumahan padat penduduk, ada juga pabrik sabun, pabrik benang, showroom mobil, rumah sakit, pabrik minyak kemasan, masjid yang megah megah, perumahan kompleks pun juga ada. Selain itu lokasinya juga cukup strategis, dekat dengan kantor Kelurahan Penjaringan, dekat kantor Kecamatan Penjaringan, jika ada yang hobi berbelanja, ada Emporium Mall Pluit, ada Pluit Junction, dan yang terbaru ini ada Landmark Pluit.

Kebanyakan warga di RW 08 ini merupakan kaum urban, pendatang dari desa ke kota. Jika hari lebaran tiba, dapat dipastikan keadaan di RW 08 sepi. Penulis pernah dalam 2 tahun ini sengaja tidak ikut mudik bersama keluarga, dan ternyata memang benar, keadaannya sangat sepi, bukan seperti kota Jakarta seperti biasanya, dikarena mayoritas warganya itu pendatang.

Untuk perumahan yang ada di RW 08 ini keadaannya sangat padat, rapat, dan bertingkat. Ada yang dibangun tingkat 2 dan 3, hal ini dimaksudkan sebagai usaha kost-kostan. Karena letaknya yang diapit oleh pusat bisnis yang ada di wilayah pluit, serta kebanyakan karyawan yang ada di tempat-tempat tersebut adalah pendatang, maka sangatlah cocok perumahan di RW 08 digunakan sebagai tempat kost-kostan.

Penulis kembali ke tempat tongkrongan, tepatnya di pertigaan tengkorak. Seperti biasa untuk pagi ini belum ada yang terlihat nongkrong disini. Mungkin masih pada kerja atau belum bangun tidur. Yang penulis jumpai hanya anak-anak kecil yang sedang asyik bermain. Ketika siang tiba, mulailah sedikit-sedikit ada yang datang di tongkrongan. Dan disore hari mulailah tempat nongkrong ramai, banyak yang merokok, ada yang mengobrol membahas pekerjaan, ada juga yang mengajak main kartu, ada yang main PS.

Catatan Reflektif

Wilayah Pluit Dalam 3 RW 08 merupakan salah satu pusat perekonomian yang cukup besar di Jakarta bagian utara. Selain itu juga banyaknya warga masyarakat yang tinggal disana, terbukti dengan adanya permukiman padat penduduk, struktur bangunan yang rapat dan bertingkat.